

Peran manajemen risiko dalam proses meningkatkan kinerja karyawan

Muhammad Arvian Rifanda Putra

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: arvianpoetra003@gmail.com

Kata Kunci:

manajemen risiko; kinerja karyawan; perusahaan transportasi

Keywords:

risk management; employee performance; transportation company

ABSTRAK

Tujuan penulisan Penelitian Ini adalah untuk Menganalisis peran manajemen risiko Dalam pengembangan tinjauan pustaka mengenai analisis kinerja perusahaan PT GPS. Metode yang digunakan dalam Manajemen Personalia Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang mereplikasi temuan-temuan. Artikel ilmiah ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan pencarian literatur menggunakan teks terakhir yang ditemukan dalam pencarian Google Cendekia dan Mendeley. Berdasarkan penelitian, menyimpulkan bahwa manajemen risiko berperan dalam operasional perusahaan PT GPS. Oleh karena itu, manajemen risiko memegang peranan penting dalam kegiatan bisnis perusahaan. Manajemen risiko merupakan salah satu istilah yang digunakan dalam manajemen Terdapat fasilitas yang dapat di temukan di dalam perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of writing this research is to analyze the role of risk management in developing a literature review regarding analysis of the company performance of PT GPS. Methods used in Personnel Management This research is a literature review that replicates the findings. This scientific article was written using qualitative methods and a literature search using the latest text found in Google Scholar and Mendeley searches. Based on research, it is concluded that risk management plays a role in the company's operations at PT GPS. Therefore, risk management plays an important role in the company's business activities. Risk management is one of the terms used in management. There are facilities that can be found within the company.

Pendahuluan

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai keberhasilan operasional sebuah Perusahaan (Ihyak et al., 2023; Qulyubi et al., 2023). Risiko dapat timbul dari berbagai sumber seperti perubahan pasar, perubahan kebijakan, gangguan operasional, atau faktor internal lainnya. PT. GPS, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang [transportasi bus pariwisata], juga menghadapi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

tantangan dalam mengelola risiko guna meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan.

Dalam konteks PT. GPS, manajemen risiko memiliki peran penting dalam proses meningkatkan kinerja karyawan. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif risiko tersebut dan meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan (Muhammad Asir et al., 2023).

Salah satu aspek penting dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko. PT. GPS perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya. Risiko-risiko tersebut dapat mencakup risiko operasional, risiko keuangan, risiko reputasi, atau risiko lain yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Dalam proses identifikasi risiko, perusahaan dapat melibatkan berbagai pihak terkait seperti manajemen tingkat atas, manajer departemen, dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses operasional (Hillson & Murray-Webster, 2017).

Setelah risiko-risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah evaluasi dan pengukuran risiko. PT. GPS perlu mengevaluasi dampak potensial dari setiap risiko yang diidentifikasi terhadap kinerja karyawan. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode seperti analisis probabilistik, analisis dampak, atau penggunaan data historis. Dengan pemahaman yang jelas tentang tingkat risiko yang dihadapi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mengelola risiko tersebut.

Manajemen risiko juga melibatkan pengembangan strategi pengelolaan risiko. PT. GPS perlu merancang rencana tindakan yang efektif untuk mengatasi risiko yang diidentifikasi. Strategi-strategi ini dapat mencakup langkah-langkah pencegahan, mitigasi risiko, transfer risiko, atau penerimaan risiko tertentu. Penting bagi perusahaan untuk memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas dalam mengelola risiko serta melibatkan karyawan dalam implementasi strategi pengelolaan risiko tersebut (World, 2017a).

Dalam peningkatan kinerja karyawan, manajemen risiko juga berkaitan erat dengan pengawasan dan pengendalian. PT. GPS perlu memantau secara kontinu implementasi strategi pengelolaan risiko serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Pengawasan yang baik dapat membantu perusahaan mengidentifikasi perubahan risiko yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kinerja karyawan tetap optimal.

Pembahasan

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan yang penting dalam pengelolaan bisnis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi (Diana et al., 2021). PT. GPS adalah perusahaan yang bergerak di bidang [sebutkan jenis industri atau sektor usaha]. Dalam upaya

meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan ini dapat mengandalkan manajemen risiko yang efektif. Pembahasan ini akan menjelaskan peran manajemen risiko dalam proses meningkatkan kinerja karyawan PT. GPS (World, 2017b).

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko. PT. GPS perlu mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Contoh risiko internal meliputi kegagalan sistem internal, kurangnya pelatihan karyawan, atau kurangnya pengawasan. Risiko eksternal mungkin termasuk perubahan regulasi, persaingan pasar yang ketat, atau perubahan tren industri. Identifikasi risiko ini akan membantu perusahaan memahami tantangan yang dihadapi dan mengantisipasi dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Evaluasi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi risiko tersebut. PT. GPS perlu mengukur tingkat risiko dan potensi dampaknya terhadap kinerja karyawan. Hal ini dilakukan melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif melibatkan penilaian subjektif terhadap risiko berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang ada. Sementara itu, analisis kuantitatif melibatkan penggunaan data dan metode statistik untuk mengukur risiko secara lebih terperinci. Dengan mengevaluasi risiko secara komprehensif, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang paling signifikan dan memprioritaskan upaya penanggulangan (Khusnudin, 2023).

Penanggulangan Risiko

Setelah risiko dievaluasi, langkah selanjutnya adalah mengembangkan strategi penanggulangan risiko. PT. GPS merancang rencana tindakan yang efektif untuk mengurangi risiko yang diidentifikasi sebelumnya. Strategi penanggulangan risiko dapat mencakup berbagai aspek, seperti perbaikan proses internal, pelatihan karyawan, implementasi kebijakan baru, atau kerja sama dengan pihak terkait. Penting bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengatasi risiko sehingga kinerja karyawan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan (Emha Tri Yuga Kholifatullah, 2018).

Pemantauan dan evaluasi

Peran manajemen risiko tidak berakhir setelah strategi penanggulangan risiko diimplementasikan. PT. GPS perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil. Proses ini melibatkan pemantauan kontinu terhadap risiko yang ada, mengidentifikasi perubahan situasi yang mempengaruhi risiko, dan mengevaluasi apakah strategi penanggulangan risiko telah berhasil atau perlu diperbaiki. Dengan pemantauan yang baik, perusahaan dapat mengambil tindakan segera untuk mengurangi dampak risiko dan menjaga kinerja karyawan tetap optimal.

Kesimpulan Dan Saran

Manajemen risiko merupakan pendekatan yang penting dalam pengelolaan bisnis karena bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi. Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, PT. GPS dapat mengandalkan manajemen risiko yang efektif. Dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif, PT. GPS dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menjaga keberlanjutan bisnisnya.

Daftar Pustaka

- Diana, I. N., Segaf, S., & Safitri, R. (2021). *Strategi mencapai good university governance melalui manajemen risiko* (Patent EC00202200167). Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Emha Tri Yuga Kholifatullah. (2018). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BPR Syariah Artha Pamenang Kediri. *E-Theses UIN Malang*, 1–117.
- Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). Understanding and managing risk attitude: Second Edition. *Understanding and Managing Risk Attitude: Second Edition*, 1–183. <https://doi.org/10.4324/9781315235448>.
- Ihyak, M., Segaf, S., & Suprayitno, E. (2023). Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560–1567. <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Khusnudin. (2023). Metode Menentukan Mitra Bisnis pada Komunitas Tanpa Riba di Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2423–2430.
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, Muh. Abduh. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., & Segaf, S. (2023). Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 1851–1860. <http://repository.uin-malang.ac.id/16779/>
- World, C. (2017a). *The Connected Supply Chain Enhancing Risk Management in a The Connected Supply Chain Enhancing Risk Management in a Changing World*. March.
- World, C. (2017b). *The Connected Supply Chain Enhancing Risk Management in a The Connected Supply Chain Enhancing Risk Management in a Changing World*. March.